

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di tiga kampung adat yang berada di wilayah Bandung, yaitu Kampung Adat Mahmud yang berlokasi di Kecamatan Marga Asih, Kabupaten Bandung; Kampung Adat Cireundeu yang berlokasi di Leuwi Gajah, Cimahi; dan Kampung Cikondang yang berlokasi di Pangalengan, Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan untuk menggali informasi dari masyarakat kampung adat tersebut adalah dengan teknik wawancara.

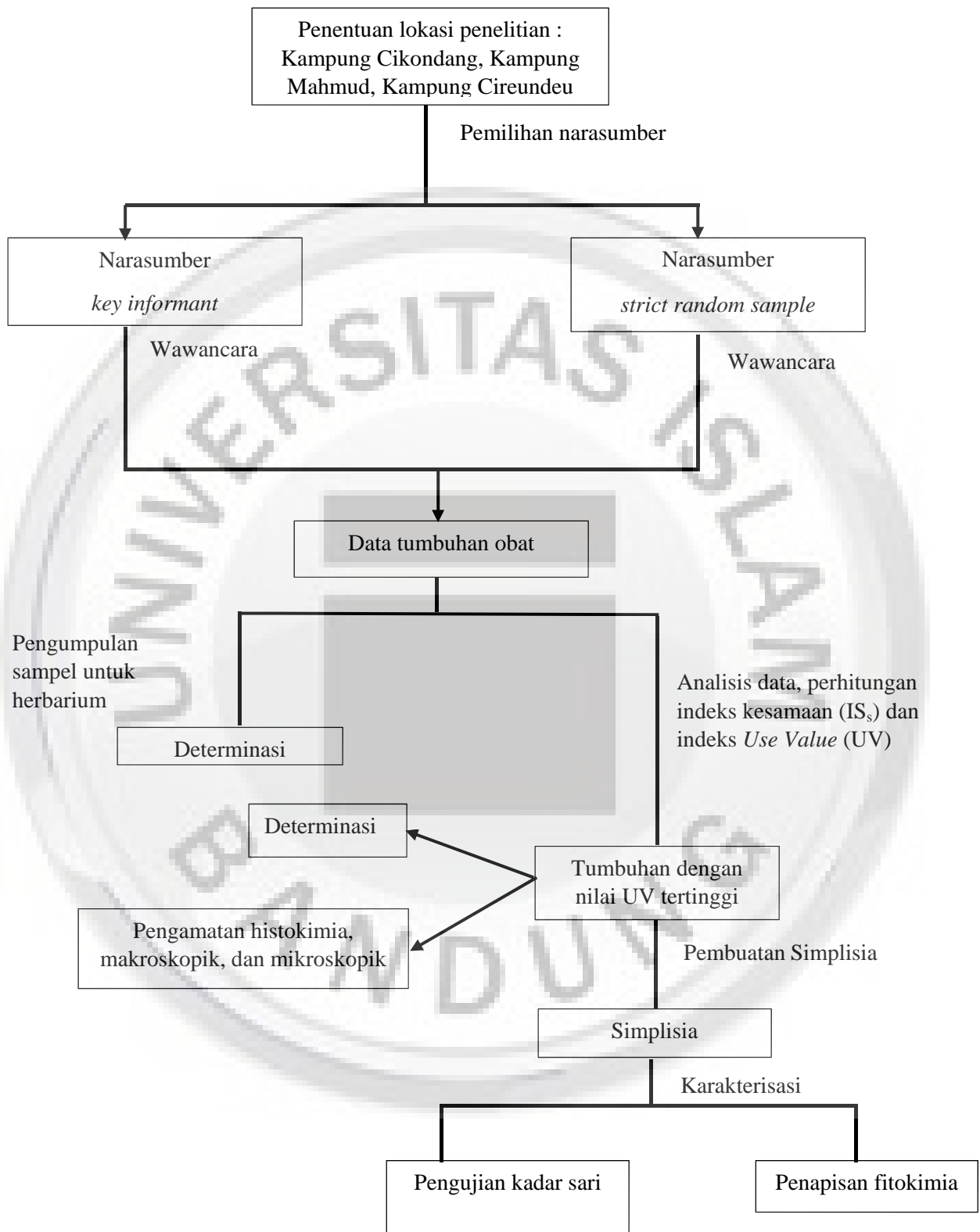
Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yang dilakukan terhadap *key informant* dan ibu-ibu yang dipilih secara acak dengan menggunakan metode *strict random sample*. Populasi yang diwawancarai adalah para ibu yang berusia 25-90 tahun dengan kategori sedang hamil dan atau pernah menggunakan jasa dukun bayi (misalnya meminta resep herbal atau melahirkan). Bahasa utama yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa Sunda.

Tumbuhan yang disebutkan dan ditunjukkan oleh narasumber kemudian dikoleksi dan diidentifikasi dengan menggunakan material herbarium dan pustaka. Tumbuhan-tumbuhan tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kegunaan yang berkaitan dengan masa kehamilan dan pasca melahirkan. Untuk mengetahui nilai kesamaan penggunaan tumbuhan dari ketiga kampung, digunakan rumus Indeks Kesamaan Sorensen (IS_s) dan untuk menentukan tumbuhan dengan nilai guna tertinggi digunakan rumus indeks *Use Value (UV)*. Tumbuhan dengan

indeks UV tertinggi kemudian dibuat simplisia, dan dianalisa kandungan senyawa kimianya (metabolit sekunder) dengan penapisan fitokimia.

Pembuatan simplisia dilakukan dengan menggunakan cara pengeringan tidak langsung, kemudian dilakukan pengujian kadar sari dan penapisan fitokimia. Kadar sari yang diuji meliputi kadar sari larut air dan kadar sari larut etanol. Penapisan fitokimia dilakukan terhadap senyawa alkaloid, flavonoid, polifenolat, saponin, tanin, kuinon, monoterpen-seskuiterpen, dan terpenoid-steroid dalam simplisia.

Data yang diperoleh dari hasil penapisan fitokimia kemudian digunakan sebagai dasar untuk menelaah keterkaitan antara kandungan kimia tumbuhan dengan masa kehamilan dan pasca-melahirkan. Penelitian ini juga dilengkapi dengan pengumpulan data sekunder berupa data mengenai lokasi penelitian dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di ketiga kampung adat tersebut. Diagram alir penelitian dapat dilihat dilihat pada **Gambar II.1**.



Gambar II.1 Diagram alir penelitian